

Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI di SDIT Cendekia Purwakarta

Pritha Aulia Sasmita, Eko Surbiantoro, Giantomi Muhammad

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

pritaauliasasmita@gmail.com, eko.surbiantoro@unisba.ac.id.

Abstract. The low level of Qur'anic literacy among elementary school students in Indonesia presents a significant challenge in Islamic education, particularly in developing the ability to read the Qur'an with proper tajweed and tartil. This study aims to evaluate the effectiveness of the Qiroati method in improving the Qur'anic reading skills of sixth-grade students at SDIT Cendekia Purwakarta. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental design with pre-test and post-test on two groups: an experimental group using the Qiroati method and a control group applying conventional learning methods. Data were collected through observation, interviews, documentation, and reading tests. The results revealed that the Qiroati method significantly enhanced reading fluency, articulation accuracy (makharijul huruf), and the application of tajweed rules. Therefore, the Qiroati method is effective and recommended for broader implementation as a structured and Sharia-compliant approach to Qur'anic education.

Keywords: *Qur'anic Literacy, Qiroati Method, Tajweed, Articulation, Structured Learning*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji Tingkat literasi Al-Qur'an yang rendah di kalangan siswa sekolah dasar di Indonesia menjadi tantangan serius dalam pendidikan Islam, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI di SDIT Cendekia Purwakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen berupa pre-test dan post-test pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode Qiroati dan kelompok kontrol dengan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes membaca. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode Qiroati secara signifikan meningkatkan kefasihan membaca, ketepatan makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid. Dengan demikian, metode Qiroati efektif dan direkomendasikan untuk diterapkan secara luas dalam pembelajaran Al-Qur'an secara terstruktur dan sesuai syariat

Kata Kunci: *Literasi Al-Qur'an, Metode Qiroati, Tajwid, Makharijul Huruf, Pembelajaran Terstruktur.*

A. Pendahuluan

Rendahnya tingkat literasi Al-Qur'an di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam pendidikan Islam. Banyak siswa sekolah dasar belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama dalam aspek tartil dan tajwid. Berdasarkan data Kementerian Agama (2023) dan BPS (2018), lebih dari 40% umat Islam dewasa dan 53,57% pelajar belum menguasai bacaan Al-Qur'an secara benar. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya perhatian orang tua, akses pendidikan agama yang tidak merata, dan pengaruh gadget terhadap minat belajar anak. (Syaiful, et. al. 2021).

Menurut data Kementerian Agama (2023), tingkat literasi Al-Qur'an di Indonesia masih tergolong rendah, dengan lebih dari 40% umat Islam dewasa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Kondisi ini diperburuk oleh terbatasnya akses pendidikan membaca Al-Qur'an, terutama di pedesaan, di mana hanya sekitar 30% masyarakat yang rutin mendapat pembelajaran (Sudirman, 2022). Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah penting dan kewajiban bagi setiap Muslim, namun tren menunjukkan adanya penurunan kemampuan membaca di masyarakat. Survei BPS tahun 2018 juga mengungkap bahwa lebih dari 53,57% umat Islam di Indonesia belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, menandakan bahwa literasi Al-Qur'an masih menjadi tantangan besar, meskipun Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an cenderung masih bersifat tradisional dan kurang relevan bagi generasi saat ini. Padahal, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan fondasi penting dalam membangun karakter, spiritualitas, serta memahami ajaran Islam secara komprehensif. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan menarik, yang tidak hanya fokus pada aspek teknis membaca huruf hijaiyah, tetapi juga pemahaman makna dan hukum bacaan (Abdurrahman, 2019).

Metode Qiroati hadir sebagai solusi atas persoalan tersebut. Metode ini menekankan keterampilan membaca secara tartil dengan pendekatan talaqqi, musyafahah, dan pembiasaan yang sistematis. Penggunaan metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran bacaan, makharijul huruf, serta pemahaman tajwid siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SDIT Cendekia Purwakarta untuk mengukur efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI, yang dianggap telah memiliki dasar membaca dan siap memperdalam kemampuan mereka

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan instrumen terstandar, dan hasilnya dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur variabel secara objektif, menggambarkan hubungan antarvariabel secara akurat, serta memungkinkan generalisasi hasil penelitian. Analisis statistik, baik deskriptif maupun inferensial, digunakan untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen yang bersifat menguji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan pengaruh suatu perlakuan terhadap satu kelompok dengan pengaruh perlakuan yang berbeda terhadap kelompok lainnya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

litian ini dilakukan di SDIT Ce.nde.kia Purwakarta de.ngan tujuan untuk me.ne.lusuri e.fe.ktivitas me.tode. Qiroati dalam me.ningkatkan ke.mampuan me.mbaca Al-Qur'an pada siswa. Pe.ne.litian ini me.libatkan dua ke.lompok, yaitu ke.lompok e.kspe.rime.n dan ke.lompok kontrol, masing-masing te.rdiri dari 23 siswa, se.hingga total jumlah partisipan me.ncapai 46 orang. Ke.lompok e.kspe.rime.n dibe.rikan pe.rlakuan me.nggunakan me.tode. Qiroati, se.me.ntara ke.lompok kontrol te.tap me.nggunakan me.tode. Tadarus. Ke.giatan pe.ne.litian be.rlangsung dari tanggal 23 April hingga 1 Me.i 2025. Dalam ke.lompok e.kspe.rime.n, pe.mbe.lajaran de.ngan me.tode. Qiroati dilaksanakan se.lama tiga kali pe.rte.muan, de.ngan durasi masing-masing pe.rte.muan se.lama 120 me.nit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol di SDIT Cendekia Purwakarta mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Sebelum pembelajaran, siswa menjalani pre-test untuk mengukur kemampuan awal dalam aspek tajwid,

makhraj huruf, tanda baca, dan kelancaran membaca, dengan hasil rata-rata sebesar 55,57. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kemampuan sedang hingga rendah. Proses pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa tadarus bersama secara klasikal tanpa pemetaan kemampuan, pembagian kelompok, atau bimbingan individual. Observasi menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa mengalami kesulitan, terutama dalam tajwid, makharijul huruf, serta penerapan mad dan ghunnah. Temuan ini menunjukkan adanya ketidaktepatan sasaran, karena metode konvensional belum mampu menjawab kebutuhan siswa secara spesifik sesuai tingkat kemampuan mereka (Wulandari, 2018). Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru tahfidz, Riki Arroyan, yang mengungkapkan bahwa metode tersebut belum mampu memberikan hasil optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Setelah tiga kali pertemuan, hasil post-test menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 63,48 atau meningkat 7,91 poin dari pre-test. Meskipun terdapat peningkatan, pembelajaran yang berlangsung dua kali seminggu selama 60 menit dinilai kurang efektif karena tidak adanya media pembelajaran yang variatif dan evaluasi yang bersifat umum. Oleh karena itu, metode konvensional yang diterapkan masih memiliki keterbatasan dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara menyeluruh. Dibutuhkan pendekatan yang lebih sistematis, terstruktur, dan interaktif seperti metode Qiroati agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan merata serta memenuhi indikator efektivitas program secara menyeluruh (Wulandari, 2018).

Efektivitas pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sangat ditentukan oleh penggunaan metode yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Keberhasilan pembelajaran akan lebih optimal apabila pendekatan yang diterapkan mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pemahaman dan mengamalan isi Al-Qur'an, bukan hanya terbatas pada aktivitas membaca secara mekanis tanpa makna (Sa'diyah, 2022).

Keberhasilan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis melafalkan huruf Arab, tetapi juga pada kesesuaian metode dengan karakteristik siswa. Metode yang tepat seharusnya mendorong keterlibatan aktif dalam memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan berkontribusi pada pembentukan karakter secara menyeluruh.

Bagian ini menyajikan hasil pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok eksperimen di SDIT Cendekia Purwakarta, yang diukur melalui pre-test dan post-test. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung secara terstruktur dengan penekanan pada pengembangan kemampuan individual siswa. Guru memberikan bimbingan personal maupun kelompok, disertai koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan, dengan fokus pada makharijul huruf, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Metode Qiroati diterapkan secara sistematis melalui latihan berulang dan umpan balik langsung, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif.

Penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Tahfidz di SDIT Cendekia Purwakarta terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Rata-rata nilai pre-test sebesar 53,13 meningkat menjadi 68,30 pada post-test setelah tiga kali pertemuan, menunjukkan kenaikan 15,17 poin. Metode ini menggunakan tahapan yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari kegiatan pembukaan untuk memusatkan perhatian dan memotivasi siswa, hingga tahap inti yang menekankan praktik membaca langsung tanpa mengeja. Pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa, dengan bimbingan aktif dari guru baik secara individual maupun klasikal, sehingga proses belajar berlangsung optimal dan membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar sejak dini.

Aktivitas membaca Al-Qur'an tidak hanya merupakan bentuk ibadah spiritual, tetapi juga berperan sebagai gerbang untuk menggali berbagai khazanah ilmu pengetahuan. Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi dalam memperluas wawasan dan mendorong kemajuan ilmu serta teknologi, yang pada akhirnya menjadi fondasi bagi terbentuknya peradaban yang maju dan berkelanjutan. Sejarah mencatat bahwa kejayaan suatu peradaban sangat erat kaitannya dengan budaya literasi, di mana membaca memegang peranan penting sebagai sarana memperoleh ilmu dan membentuk kebijaksanaan.

Untuk menilai efektivitas metode Qiroati, dapat dilihat dari tiga indikator utama yaitu pemahaman program, yang tercermin dari sejauh mana metode dipahami dan diterapkan dengan baik, yang terlihat dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ke depannya.

sasaran, yang menunjukkan keberhasilan pencapaian target peningkatan kemampuan membaca sesuai kaidah tajwid, terbukti melalui kenaikan nilai pre-test dan post-test serta keterpatan waktu, yang memastikan program dilaksanakan sesuai jadwal dan memberikan hasil optimal dalam tiga pertemuan (Wulandari, 2018).

Berdasarkan indikator efektivitas pembelajaran, penerapan metode Qiroati menunjukkan keberhasilan melalui pemahaman yang optimal terhadap program, pencapaian target peningkatan kemampuan membaca sesuai dengan kaidah tajwid, serta pelaksanaan yang terlaksana tepat waktu sesuai jadwal, sehingga secara keseluruhan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Cendekia Purwakarta menunjukkan bahwa penerapan metode Qiroati secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini melibatkan 23 siswa kelas VI A sebagai kelompok kontrol dan 23 siswa kelas VI B sebagai kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Independent Sample t-Test, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok pada pre-test, namun setelah penerapan metode Qiroati, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan pada post-test dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa metode Qiroati efektif dalam meningkatkan aspek kognitif siswa, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Peningkatan yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam hal ini, metode yang sesuai tidak hanya membantu siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah secara benar, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap penerapan kaidah tajwid, seperti panjang pendek bacaan (mad), dengungan (ghunnah), serta makhrajul huruf. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menekankan pentingnya menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan individu siswa agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Dengan kata lain, semakin relevan metode yang digunakan dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa, maka semakin besar peluang bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya dalam aspek pemahaman dan pelafalan bacaan Al-Qur'an yang tepat sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Metode Qiroati menekankan pada pembelajaran langsung tanpa melalui proses mengeja, dengan tahapan yang sistematis, terstruktur, dan aplikatif. Siswa diajarkan untuk membaca huruf hijaiyah beserta harakatnya secara langsung, sehingga mereka terbiasa membaca secara tartil sejak dini. Pendekatan ini mempercepat pemahaman dan internalisasi kaidah tajwid secara alami. Dibandingkan metode konvensional, Qiroati dinilai lebih efisien dan efektif karena menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam membimbing dan memberikan koreksi bacaan, baik secara klasikal maupun individual, turut mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal (Farida et al., 2019).

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar menjadi dasar dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga untuk menanamkan pemahaman tajwid yang benar dan membentuk karakter religius siswa. Pendidikan Islam melalui lembaga seperti madrasah dan pesantren memiliki peran penting dalam mencetak pribadi Muslim yang kuat, mandiri, dan berakhlak mulia. Pendidikan ini tidak hanya bersifat religius, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, dan moral yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Fitriyah, 2020).

Keunggulan metode Qiroati terletak pada pendekatannya yang langsung, praktis, dan aplikatif, yaitu dengan mengajarkan pembacaan huruf-huruf hijaiyah beserta harakatnya tanpa melalui proses pengejaan terlebih dahulu. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terbiasa membaca secara tartil sejak tahap awal pembelajaran, sehingga mempercepat pemahaman serta internalisasi kaidah-kaidah tajwid secara alami. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga terbiasa menerapkan hukum tajwid secara otomatis dalam bacaan mereka.

Metode Qiroati juga dinilai lebih efektif dan efisien dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang umumnya memerlukan proses bertahap dan cenderung teoretis. Pendekatan langsung pada praktik bacaan membuat proses belajar terasa lebih nyata dan mudah dipahami, khususnya oleh anak-anak usia dini atau siswa pemula. Selain itu, metode ini dirancang untuk

membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang benar sejak awal, sehingga memberikan dasar yang kuat dalam pembelajaran lanjutan. Secara keseluruhan, metode Qiroati memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an dengan menanamkan kemampuan membaca yang benar sesuai dengan ilmu tajwid. Hal ini selaras dengan misi penyebaran ilmu membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw., sehingga generasi Muslim dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cakap secara spiritual, tetapi juga paham secara keilmuan dalam membaca Kitab Suci (Hasan et al., 2018).

D. Kesimpulan

Peneliti sampai pada kesimpulan berikut peneliti paparkan pada hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Cendekia Purwakarta, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan pengaruh metode Qiroati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol meningkat dari rata-rata nilai pre-test 55,57 menjadi 63,48 setelah pembelajaran dengan metode tadarus bersama. Namun, peningkatan ini belum optimal karena metode konvensional bersifat klasikal, kurang memperhatikan kebutuhan individual, dan tidak mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa.
2. Siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode Qiroati mengalami peningkatan signifikan, dengan rata-rata skor pre-test 53,13 meningkat menjadi 68,30 pada post-test. Kenaikan sebesar 15,17 poin ini menunjukkan bahwa metode Qiroati efektif dalam meningkatkan pelafalan huruf hijaiyah, penerapan kaidah tajwid, dan kelancaran membaca melalui pendekatan bertahap, latihan intensif, dan koreksi langsung dari guru.
3. Efektivitas metode Qiroati terbukti signifikan secara statistik. Uji-t pada pre-test menunjukkan nilai signifikansi 0,322 ($p > 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan awal yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Namun, pada post-test, nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan perbedaan signifikan, dengan hasil kelompok eksperimen lebih tinggi. Uji normalitas juga menunjukkan distribusi data normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Ucapan Terimakasih

1. Kepada Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun penelitian ini hingga selesai.
2. Kepada Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung, atas dukungan dan bimbingannya.
3. Kepada Dosen Pembimbing, Bapak H. Eko Surbiantoro, M.Pd., dan Bapak Dr. Giantomi Muhammad, S.Pd., M.Pd. yang telah senantiasa mengarahkan, memberikan bimbingan, serta meluangkan waktunya selama proses pembuatan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Kepada orang tua saya, yang telah memberikan doa serta dukungan sepanjang pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Z., & Rizaldy, M. (2023). Ke.utamaan Me.mbaca Al-Qur'an Me.nurut Al-Qur'an dan Hadis. *Re.slah: Re.ligion E.ducation Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184.
- Alhamuddin, A., Aziz, H., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan berbasis asset based community development untuk meningkatkan kompetensi profesional guru madrasah di era industri 4.0. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 321-331.
- Bahrani, M., dkk. (2022). *Pe.ngaruh Faktor Inte.rnal dan E.kste.rnal Te.rhadap Ke.mampuan Me.mbaca Al-Qur'an Pada Pe.se.rta Didik*. Jakarta: Pe.ne.rbit Ce.ndikia.

- Farida, Le.stari, & Ismail. (2019). Me.tode. Qiroati dalam Pe.mbe.lajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Pe.ne.rapan Me.tode. Qiroati dalam Pe.mbe.lajaran Me.mbaca Al-Qur'an Se.cara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54.
- Hadayani, D. (2019). Indikator-Indikator yang Me.mpe.ngaruhi E.fe.ktivitas Pe.mbe.lajaran. Yogyakarta: Pe.ne.rbit Mulia.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Metode. Baca Al-Qur'an Qiro'ati. Jakarta: Kemenag RIInten, D. N. (2017). Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(1)
- Mahwiyah, Faridatul. (2023). Imple.me.ntasi Me.tode. Qiroati dalam Pe.mbe.lajaran Me.mbaca Al-Qur'an di TPQ An-Nur, Sumbe.rtaman Kota Probolinggo.
- Muasaroh, N. (2019). E.fe.ktivitas Program Pe.mbe.lajaran di Se.kolah: Se.buah Pe.nde.katan Kompre.he.nsif. Re.pository Sye.kh Nurjati.
- Muhammad, G., Zakiah, Q. Y., & Erihadia, M. (2021). Implementasi pendidikan karakter religius melalui media pembelajaran berbasis teknologi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 481-495.
- Mun'im Amaly, A., Muhammad, G., Erihadiana, M., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Kecakapan guru pendidikan agama islam dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 88-104.
- Nasution, S. (2019). E.valuasi Pe.mbe.lajaran Al-Qur'an di Se.kolah: Pe.nde.katan Be.rke.lanjutan untuk Me.ningkatkan Kualitas Pe.ndidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 34(2), 112–120
- Ratna Widian Ningke., & E.ko Subiantoro. (2022). Imple.me.ntasi Me.tode. Hiwar pada Mata Pe.lajaran Pe.ndidikan Agama Islam dan Budi Pe.ke.rti. *Jurnal Rise.t Pendidikan Agama Islam*, 103–108.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syam, S. (2020). Pe.ngaruh E.fe.ktivitas dan E.fisie.nsi Ke.rja Te.rhadap Kine.rja Pe.gawai Pada Kantor Ke.camatan Banggae. Timur. *Jurnal Ilmu Manaje.me.n Profitability*, 4(2), 128–152.